**Abdimas : Sistem dan Teknologi Informasi**
*Vol. 6, No. 1, Januari 2026 : 1 - 6*

# EDUKASI PENCEGAHAN PERUNDUNGAN/*BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA RACHMANI

Donny Apdian[1], Rini Malfiany [2], MY. B. Susilaningsih [3], Chrityadi C. Kobi [4] (Tahoma 11)
[1]*STMIK Rosma, Jl. Parahiyangan, Adiarsa Barat, Kec. Karawang Barat, 41311, Karawang*
[1]donny@dosen.rosma.ac.id,[2]rini@dosen.rosma.ac.id, [3]bektisusilaningsih@gmail.co,
[4]christyadi.cynethianus33@admin.com

**Abstrak**

*Dunia pendidikan sekolah dasar di era globalisasi dan informasi dihadapkan pada masalah cukup serius yaitu tindakan perudungan/bullying yang akan berdampak negatif bagi siswa-siswi. Peran yang besar terhadap pergaulan anak salah satunya yaitu lingkungan sekolah, hal ini dikarenakan sekolah merupakan rumah kedua dari lingkungan rumah. Akulturasi budaya yang bercampur tentunya memberikan warna yang berbeda di kalangan peserta didik, mereka beradaptasi dan bersosialisasi dengan teman-temannya yang berbeda budaya atau lingkungannya. Pengabdian yang bertemakan Edukasi Perudungan/Bullying yang dilaksanakan di SD Swasta Rachmani Karawang bertujuan untuk memberikan pencerahan, pemahaman perudungan/bullying pada siswa-siswi. Metode pengabdian yang dilakukan dengan observasi dan seminar yang dilengkapi dengan video perilaku perudungan/bullying. Sehingga evaluasi yang dihasilkan antusias siswa-siswi setelah mengikuti seminar edukasi perudungan/bullying yaitu mereka mengetahui dan memahami akan dampak dari perudungan/bullying.*

*Keywords : edukasi, perudungan/bullying, siswa-siswi*

**Abstract**

*The world of elementary school education in the era of globalization and information is faced with quite serious problems, namely acts of bullying which will have a negative impact on students. One of the big roles in children's relationships is the school environment, this is because the school is the second home from the home environment. Mixed cultural acculturation certainly provides a different color among students, they adapt and socialize with friends who have different cultures or environments. The service with the theme Bullying/Bullying Education which was carried out at the Rachmani Karawang Private Elementary School aims to provide enlightenment and understanding of bullying to students. The service method is carried out through observation and seminars equipped with videos of bullying behavior. So the resulting evaluation was enthusiastic students after attending the bullying education seminar, namely that they knew and understood the impact of bullying.*

*Keywords : education, bullying,students*

## 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat 11 menyatakan bahwa Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.



**PENGELOLA JURNAL : LPPM STMIK ROSMA**
**E-ISSN : 2798-0944**

Pendidikan dasar disini yaitu sekolah dasar yang memiliki peranan di dalam pendidikan dasar untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Seiring dengan hal tersebut menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sehingga dengan demikian pendidikan dasar itu merupakan sebuah pondasi utama bagi peserta didik di dalam menerapkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan pada diri setiap peserta didik. Sekolah dasar juga tempat berkumpulnya berbagai macam karakter anak-anak dari kalangan warga masyarakat.

Sekolah Dasar Swasta Rachmani salah satu sekolah dasar di Karawang juga merupakan berkumpulnya berbagai macam karakter anak-anak dari berbagai kalangan warga masyarakat Karawang, Medan, Jawa dan sebagainya. Akulturasi budaya yang bercampur tentunya memberikan warna yang berbeda di kalangan peserta didik, mereka beradaptasi dan bersosialisasi dengan teman-temannya yang berbeda budaya atau lingkungannya. Di SDS Rachamni masih dijumpai peserta didiknya melakukan tindakan perudungan/*bullying* terhadap sesama temannya walaupun masih sebatas verbal/lisan saja, namun ini akan berdampak pada psikis anak yang terkena perudungan/*bullying. Bullying* menurut Papacosta, Paradeisioti, dan Lazarou (dalam Sulfemi & Yasita, 2020) didefinisikan sebagai pemaksaan secara fisik dan verbal, mengirimkan pesan-pesan berbahaya, dan menyebarkan cerita palsu dengan menggunakan media dari internet yang dilakukan secara terus-menerus kepada korban. Bahkan Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Aris Adi Leksono menyatakan, data pengaduan KPAI menunjukkan kekerasan anak pada awal 2024 sudah mencapai 141 kasus. Dari seluruh aduan itu, 35 persen di antaranya terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan. Aris menuturkan, hasil pengawasan menunjukkan kekerasan kepada anak di satuan pendidikan cenderung dilakukan secara berkelompok. Kecenderungan ini akibat lemahnya deteksi dini terhadap tumbuhnya lingkar pergaulan yang berpengaruh negatif (www.tempo.co/12 Maret 2024).

Peran yang besar terhadap pergaulan anak salah satunya yaitu lingkungan sekolah, hal ini dikarenakan sekolah merupakan rumah kedua dari lingkungan rumah. Sekolah juga tempat bertemu dan bersosialisasinya anak-anak setiap harinya dengan temannya, sehingga dapat dikatakan perkembangan psikologis anak cenderung akan lebih mengikuti apa yang terdapat di lingkungan sekolah, kemudian kecenderungan anak sekolah dasar yang masih memiliki pola pikir mudah terpengaruh atau dipengaruhi oleh sesuatu hal yang telah didengarnya ataupun dilihatnya. Kemudian daripada itu dampak dari perudungan/*bullying* ialah anak yang terdampak menjadi tidak percaya diri, bahkan menarik diri dari temannya, merasa harga



**PENGELOLA JURNAL : LPPM STMIK ROSMA**
**E-ISSN : 2798-0944**

dirinya rendah, merasa dirinya diasingkan oleh temannya bahkan tidak mau melanjutkan sekolah, lebih parah dan mengerikan lagi dampaknya menyebabkan kematian.

Oleh karenanya peran para guru dan wali kelas selaku pengajar juga harus dapat juga mendidik khususnya di dalam melakukan penanggulangan perudungan/*bullying* dengan memberikan sosialisasi, pemahaman dan pelatihan *stop perudungan/bullying* terhadap sesama teman. Penulis berdasarkan observasi di SDS Rachmani merasa tergerak hati untuk memberikan edukasi pencegahan perudungan/*bullying* pada peserta didik, dimana tujuan edukasi ini agar anak-anak dapat memahami bentuk perudungan/perilaku *bullying*, faktor penyebab perudungan/*bullying*, dampak dari perudungan/perilaku *bullying* dan bagaimana cara mencegah terjadinya perudungan/perilaku *bullying*.

## 2. METODE

Penulis di dalam pengabdian masyarakat dalam program edukasi pencegahan perundungan/*bullying* pada siswa sekolah dasar swasta Rachmani menggunakan metode melalui seminar yang berupa pemberian pemahaman dan penayangan video animasi tentang perilaku perudungan/*bullying,* kemudian hal yang dilakukan jikakalau ada siswa yang terkena dampak perudungan/*bullying*, serta peran pihak sekolah akan perudungan/*bullying*.

a) Perencanaan

Penulis pada tahap pertama program edukasi terlebih dahulu meminta ijin kepada Kepala Sekolah SD Swasta Rachmani Karawang, untuk memberikan seminar edukasi perudungan/*bullying.* Selain itu juga berkordinasi dan berkomunikasi dengan para guru wali kelas. Yang kemudian edukasi perudungan/*bullying* diberikan dengan pemberian pemahaman dan penayangan video animasi tentang perilaku perudungan/*bullying,* kemudian hal yang dilakukan jikakalau ada siswa yang terkena dampak perudungan/*bullying*, serta peran pihak sekolah akan perudungan/*bullying.*

b) Pelaksanaan

Seminar edukasi perudungan/*bullying* dilaksanakan di SD Swasta Rachmani Karawang, yang dilaksanakan pada 5 November 2024. Pada seminar edukasi perudungan/*bullying* ini menayangkan video animasi tentang perudungan/*bullying* yang disertai dengan pemberian pemahamannya, kemudian terdapat sesi tanya jawab dengan para siswa-siswi yang bertujuan untuk dapat mengetahui akan pemahaman para siswa terhadap perilaku perudungan/*bullying*.

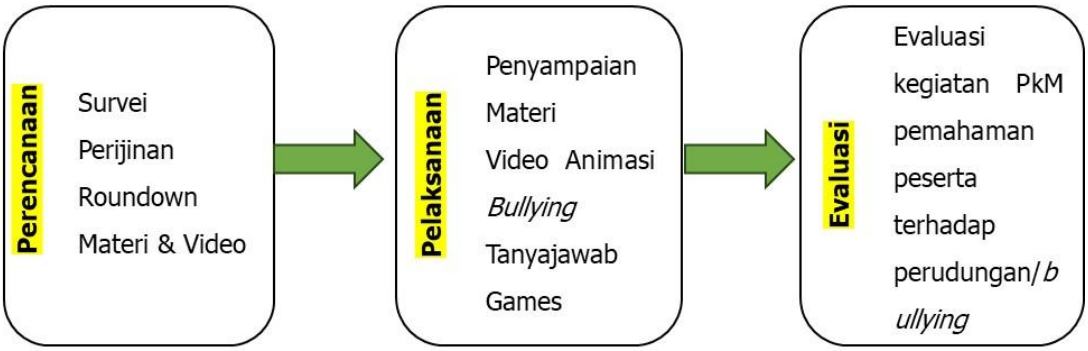
c) Evaluasi

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan pengabdian masyarakat di dalam program edukasi pencegahan perudungan/*bullying* sebelum akhir kegiatan



**PENGELOLA JURNAL : LPPM STMIK ROSMA**
**E-ISSN : 2798-0944**

melakukan sebuah *pre test* dan juga *post test* dengan tujuan melihat bagaimanakah kecenderungan para siswa-siswi serta dan potensi siswa-siswi di dalam menangkap dan memahami perilaku perundungan/*bullying.*




Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat di SD Swasta Rachmani Karawang

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar edukasi perundungan/*bullying* dilaksanakan pada tangga 5 November 2024 dari pukul 07.30 sampai dengan 10.00 wib, dengan peserta dari para siswa-siswi kelas 1-6 sebanyak 68 siswa.




Gambar 2. Peserta Edukasi Perundungan/*Bullying*



**PENGELOLA JURNAL : LPPM STMIK ROSMA**
**E-ISSN : 2798-0944**

Antusias para peserta seminar dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis di SD Swasta Rachmani Karawang dengan pemberian edukasi perudungan/*bullying.* Kemudian juga masih banyak siswa-siswi yang tidak mengetahui dan memahami akan perilaku dari perudungan/*bullying.* Para siswa-siswi beranggapan bahwa perilaku perudungan/*bullying* tersebut sebatas pada guyonan ataupun lelucon dimana sebenarnya itu dapat menyebabkan gangguan pada psikis siswa yang terkena perudungan/*bullying*. Akan tetapi peran dari para guru dan wali kelas sudah memberikan pemahaman dan pengertian pada siswa-siswi yang kerapkali melakukan tindakan perudungan/*bullying* bahwa tindakannya tersebut tidak baik. Bahkan pihak sekolah pun sudah memberikan sanksi yang mendidik pada siswa-siswi pelaku perudungan/*bullying* dengan mengedepankan pada nilai-nilai religius, bertanggung jawab pada apa yang telah dilakukannya dengan meminta maaf secara langsung (bermental kesatria) serta meminta pada siswa-siswi untuk tidak melakukan kembali apa yang telah dilakukannya. Apalagi setelah diberikan pemahaman materi mengenai perudungan/*bullying* itu sendiri yang ditambahkan dengan pemberian contoh perilaku *bullying* melalui video, sehingga para siswa-siswi mengetahui secara lengkap akan bahaya dari perudungan/*bullying.*

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD Swasta Rachmani Karawang melalui seminar edukasi perudungan/*bullying* terdapat beberapa siswa-siswi yang belum mengetahui, bahkan belum memahami akan perudungan/*bullying,* bagi mereka itu hanya dianggap sebagai sebuah guyonan, kelakar ataupun lelucon saja yang tidak menyakiti secara fisik bahkan psikologis dari korban perudungan/*bullying.* Pihak sekolah sudah memberikan sanksi yang mendidik pada siswa-siswi pelaku perudungan/*bullying* dengan ;

- Memberikan pemahaman, pencerahan melalui nilai-nilai religius,
- bersikap untuk dapat bertanggung jawab pada apa yang telah dilakukannya dengan meminta maaf secara langsung (bermental kesatria), serta
- meminta pada siswa-siswi untuk tidak melakukan kembali apa yang telah dilakukannya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa perudungan/*bullying* tidak akan dapat berkurang apabila warga sekolah masih banyak yang belum memahaminya. Alhasil dengan harapan adanya pengabdian yang memberikan edukasi perudungan/*bullying* ini dapat mencegah bahkan meminimalisir perilaku perudungan/*bullying* di siswa-siswi SD Swasta Rachmani Karawang serta memberikan dorongan dan dukungan pada pihak sekolah untuk dapat tegas terhadap perilaku perudungan/*bullying*.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada SD Swasta Rachmani Karawang dalam hal ini Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan dan ruang kepada penulis serta para guru dan wali kelas 1-6 yang telah membantu dan berperan di dalam kegiatan seminar edukasi perudungan/*bullying* ini.

**REFFERENCE**

https://www.tempo.co/arsip/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah-78415

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying. Pendidikan,

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 ayat 11